

PERILAKU ASERTIF UNTUK KELUAR DARI SITUASI  
KEKERASAN PADA ISTRI KORBAN  
KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT)  
DITINJAU DARI PERAN GENDER  
FEMININ, MASKULIN, DAN ANDROGINI

SKRIPSI



Oleh:  
**Ima Maya Swastinasari**  
NRP: 7103003118

Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Widya Mandala  
Surabaya  
2008

PERILAKU ASERTIF UNTUK KELUAR DARI SITUASI  
KEKERASAN PADA ISTRI KORBAN  
KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT)  
DITINJAU DARI PERAN GENDER  
FEMININ, MASKULIN, DAN ANDROGINI

SKRIPSI

Diajukan kepada  
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya  
untuk memenuhi sebagian prasyarat memperoleh  
gelar sarjana Psikologi



OLEH:  
Ima Maya Swastinasari  
NRP: 7103003118

Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Widya Mandala  
Surabaya  
2008

## SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya

Nama : Ima Maya Swastinasari

NRP : 7103003118

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi saya yang berjudul:

**PERILAKU ASERTIF UNTUK KELUAR DARI SITUASI KEKERASAN PADA ISTRI KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) DITINJAU DARI PERAN GENDER FEMININ, MASKULIN, DAN ANDROGINI**

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi saya tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.

Surabaya, 29 Mei 2008

Yang membuat pernyataan,



Ima Maya Swastinasari

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PERILAKU ASERTIF UNTUK KELUAR DARI SITUASI KEKERASAN  
PADA ISTRI KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT)  
DITINJAU DARI PERAN GENDER  
FEMININ, MASKULIN, DAN ANDROGINI**

Oleh:

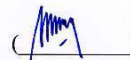
Ima Maya Swastinasari  
NRP: 7103003118

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan tim penguji skripsi

Pembimbing utama : **Monica Eviandaru M, M. App. Psych**



Pembimbing pendamping : **May Yustika Sari, S. Psi**




Surabaya, 29 Mei 2008

**HALAMAN PENGESAHAN**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya  
dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Psikologi

pada tanggal 10 Juli 2008

Mengesahkan  
Fakultas Psikologi  
Dekan,



(Y. Yettie Wandansari, M. Si)

Dewan penguji:

1. Ketua : Agnes Maria Sumargi, M.Psych



(\_\_\_\_\_)

2. Sekretaris : Domnina Rani Puna R., M.Si



(\_\_\_\_\_)

3. Anggota : Monica Eviandaru M., M.App.Psych



(\_\_\_\_\_)

4. Anggota : Ratna Yudhawati, M.Psi



(\_\_\_\_\_)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya  
dan semua yang menyayangi saya*

HALAMAN MOTTO

*“Prestasi terbesar dalam hidup adalah ketika kita dapat  
bangkit dari keterpurukan”*  
*( Zhen Yang)*

## UNGKAPAN TERIMA KASIH

Pertama, peneliti mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penelitian ini tentunya tak lepas dari banyak pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Ibu Y. Yettie Wandansari, M.Si.**, sebagai dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. **Ibu Monica Eviandaru M, M. App. Psych.**, sebagai dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. **Ibu May Yustika Sari, S.Psi.**, sebagai dosen pembimbing kedua yang telah memberikan masukan dan ide dalam penelitian ini.
4. **Bapak Ilham Nur Alfian, M.Psi** dosen Universitas Airlangga yang juga telah memberikan masukan dan ide kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. **Bapak Pieter Kemal Malinton, S.Psi** yang telah memberikan saran kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
6. **Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya** atas ilmu-ilmunya yang telah diajarkan kepada peneliti.



7. **Para Staff Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya** yang telah banyak membantu peneliti hingga peneliti menyelesaikan studi di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
8. **Semua lembaga (LSM dan POLRES)** yang terlibat dalam penelitian ini yang telah banyak memberikan bantuannya kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. **Seluruh responden** yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini.
10. **Kedua orang tua dan kedua kakakku** yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa, dan segala bantuannya kepada peneliti.
11. **Nana, Vita, Wita, Ola', Opik, dan Indah** yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti. Terima kasih atas kebaikan dan kebersamaan kalian selama ini. Untuk teman-teman yang tidak bisa peneliti sebutkan, terima kasih atas dukungan kalian semua.

Surabaya, 29 Mei 2008

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Surat Pernyataan .....	ii
Halaman Persetujuan .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Halaman Motto .....	vi
Ungkapan Terima Kasih .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
Abstraksi .....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Batasan Masalah .....	12
1.3. Rumusan Masalah .....	12
1.4. Tujuan Penelitian .....	12
1.5. Manfaat Penelitian .....	13
BAB II. LANDASAN TEORI .....	15
2.1. Perilaku Asertif Untuk Keluar dari Situasi Kekerasan Pada Istri	
Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).....	15
2.1.1. Pengertian perilaku asertif .....	15
2.1.2. Ciri-ciri perilaku asertif .....	16
2.1.3. Pengertian kekerasan dalam rumah tangga .....	19
2.1.4. Bentuk-bentuk tindakan korban (istri) untuk keluar dari situasi	
kekerasan .....	21

2.1.5. Pengertian perilaku asertif untuk keluar dari situasi kekerasan ...	28
2.2. Peran Gender .....	29
2.2.1. Pengertian peran gender .....	29
2.2.2. Pembentukan peran gender .....	32
2.2.3. Jenis peran gender .....	37
2.2.4. Peran gender feminin, maskulin, dan androgini.....	39
2.2.4.1. Peran gender feminin .....	39
2.2.4.2. Peran gender maskulin.....	40
2.2.4.3. Peran gender androgini.....	41
2.3. Hubungan Antara Perilaku Asertif Untuk Keluar dari Situasi Kekerasan Pada Istri Korban KDRT dengan Peran Gender Feminin, Maskulin, dan Androgini.....	44
2.4. Hipotesis .....	47
BAB III. METODE PENELITIAN .....	48
3.1. Identifikasi Variabel Penelitian .....	48
3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	48
3.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	51
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	52
3.5. Validitas dan Reliabilitas .....	54
3.6. Teknik Analisis Data .....	56
BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	57
4.1. Orientasi Kacah Penelitian .....	57
4.2. Persiapan Penelitian .....	63
4.3. Pelaksanaan Penelitian .....	65
4.4. Hasil Penelitian .....	67
4.4.1. Hasil uji validitas skala perilaku asertif untuk keluar dari situasi kekerasan .....	67
4.4.2. Hasil uji reliabilitas skala perilaku asertif untuk keluar dari situasi kekerasan .....	68

4.4.3. Deskripsi identitas subjek dan data variabel penelitian .....	69
4.4.3.1. Deskripsi identitas subjek penelitian .....	69
4.4.3.2. Deskripsi data variabel penelitian .....	69
4.4.4. Uji Asumsi .....	73
4.4.4.1. Uji normalitas.....	73
4.4.4.2. Uji homogenitas.....	74
4.4.5. Uji Hipotesis .....	74
BAB V. PENUTUP .....	76
5.1. Bahasan .....	76
5.2. Kesimpulan .....	81
5.3. Saran .....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	83
LAMPIRAN .....	87

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kategori Peran Gender .....	39
Tabel 3.1. Penentuan Skor.....	53
Tabel 3.2. <i>Blue Print</i> Perilaku Asertif Untuk Keluar dari Situasi Kekerasan.....	53
Tabel 3.3. <i>Blue Print</i> Peran Gender.....	54
Tabel 4.1. Jumlah Responden .....	58
Tabel 4.2. Aitem Sahih dan Gugur Variabel Perilaku Asertif Untuk Keluar dari Situasi Kekerasan .....	68
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Usia .....	69
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Usia Pernikahan .....	69
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Perilaku Asertif Untuk Keluar dari Situasi Kekerasan .....	71
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Peran Gender .....	71
Tabel 4.7. Tabulasi Silang antara Perilaku Asertif Untuk Keluar dari Situasi Kekerasan dengan Peran Gender Feminin, Maskulin, dan Androgini .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Gambar skema variabel penelitian .....	48
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Kuesioner Peran Gender .....	87
Lampiran B. Kuesioner Perilaku Asertif Untuk Keluar dari Situasi Kekerasan .....	93
Lampiran C. <i>Coding</i> Data Perilaku Asertif Untuk Keluar dari Situasi Kekerasan .....	98
Lampiran D. <i>Coding</i> Data Angket Peran Gender .....	101
Lampiran E. Pengkategorian Peran Gender.....	107
Lampiran F. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Asertif Untuk Keluar dari Situasi Kekerasan .....	109
Lampiran G. Uji Normalitas Skala Perilaku Asertif Untuk Keluar dari Situasi Kekerasan .....	115
Lampiran H. Uji Homogenitas Skala Perilaku Asertif Untuk Keluar dari Situasi Kekerasan .....	118
Lampiran I. Uji Hipotesis .....	119
Lampiran J. Tabulasi silang Skala Perilaku Asertif Untuk Keluar dari Situasi Kekerasan dan Peran Gender.....	120
Lampiran K. Surat ijin penelitian .....	121
Lampiran L. Surat pernyataan telah melakukan penelitian .....	130

Ima Maya Swastinasari (2008). "Perilaku Asertif Untuk Keluar dari Situasi Kekerasan Pada Istri Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) ditinjau dari Peran Gender Feminin, Maskulin, dan Androgini", *Skripsi Sarjana Strata 1*, Fakultas Psikologi.

## ABSTRAKSI

Kasus kekerasan terhadap perempuan yang terus mendominasi adalah kasus kekerasan dalam rumah tangga. Dalam hal ini perilaku asertif sangat perlu dimiliki oleh para korban (istri) KDRT untuk keluar dari situasi kekerasan yang dialaminya. Perilaku asertif untuk keluar dari situasi kekerasan adalah mampu mengekspresikan pendapat dan perasaannya secara terbuka kepada lembaga konsultasi dan bantuan hukum mengenai ketidaksetujuannya terhadap situasi kekerasan dalam rumah tangga yang dialami. Keterbukaannya dalam menyatakan pendapat dan perasaannya tersebut menunjukkan ketegasan dalam berperilaku untuk mempertahankan hak pribadinya, namun tetap menjaga dan menghargai hak orang lain.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam berperilaku asertif adalah peran gender. Bem mengklasifikasikan peran gender menjadi 4, yaitu feminin, maskulin, androgini, dan *undifferentiated*. Masing-masing peran gender tersebut memiliki karakteristik sifat sendiri, yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Massong (1982: 591) mengungkapkan bahwa perbedaan gender merupakan faktor yang mempengaruhi sikap asertif. Peran gender yang diteliti dalam penelitian ini adalah peran gender feminin, maskulin, dan androgini.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 90 orang. Subjek diambil dari beberapa lembaga pendamping perempuan korban kekerasan di Surabaya, Sidoarjo, Jember, dan Jombang. Metode pengumpulan data menggunakan skala perilaku asertif untuk keluar dari situasi kekerasan dan angket peran gender dari *Bem Sex Role Inventory*.

Hasil penelitian dengan menggunakan *SPSS 12.00*, diperoleh nilai *Chi Square* untuk perilaku asertif sebesar 9,679 dan nilai signifikansi sebesar 0,008 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan perilaku asertif untuk keluar dari situasi kekerasan antara subjek dengan peran gender feminin, maskulin, dan androgini. Secara deskriptif diperoleh hasil bahwa subjek yang memiliki peran gender maskulin dan androgini memiliki tingkat asertivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan subjek yang memiliki peran gender feminin, sedangkan subjek dengan tingkat asertivitas yang paling tinggi adalah subjek yang memiliki peran gender maskulin.

Kata kunci:

Asertif, KDRT, Peran Gender.